

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.1) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif, Menurut Sugiyono (2016, p.38) penelitian asosiatif merupakan penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, dan penelitian ini mempunyai hubungan sebab akibat (kausal). Dengan demikian dalam penelitian ini ingin mencari hubungan dan pengaruh antara variabel *independent* (bebas) yaitu Beban Kerja (X_1) dan *Reward* (X_2) dengan variabel *dependen* (terikat) yaitu Kinerja karyawan pada Divisi Cargo PT Sriwijaya Air (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018, p.156) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan berupa data dari hasil jawaban pada kuesioner yang dibagikan kepada karyawan pada Divisi Cargo PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.156) metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada di perusahaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Anwar Sanusi (2017, p.157) *Field Research* yaitu pengumpulan data dengan langsung (*survei*) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa karyawan pada Divisi Cargo PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui presoses pencatatan prilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi prilaku maupun nonprilaku. Observasi prilaku terdiri atas nonverbal, bahasa (*linguistic*), dan ekstra bahasa (*extra linguistic*). Sedangkan observasi nonprilaku meliputi catatan (*record*), kondisi fisik (*physical condition*), dan proses fisik (*physical process*).

c. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah tersusun secara cermat sesuai dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan divisi cargo P.T Sriwijaya Air di Bandara Raden Inten II Lampung. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.159) Skala

Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator – indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Anuar Sanusi, (2017, p.159)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.130), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung yang berjumlah 72 karyawan. Berikut ini data jumlah karyawan PT Sriwijaya Air yang bekerja di Bandara Radin Inten II Lampung :

Tabel 3.2
Data Jumlah Karyawan PT. Sriwijaya Air
Bandara Radin inten II Lampung 2018

NO.	Divisi	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Distrik Sriwijaya Air	Manager	1
2	Station Sriwijaya Air	Manager	2
3	Employee Service Officer	Leader Office	1
		Staff office	4
4	Accounting	Staff Accouting	2
5	Sales Representative	Leader Sales	1
		Sales	2
6	Reservation & Ticketing	Staff Reservation	4
		Staff Ticketing	6
7	PFC (<i>Pre- Flight Check</i>)	Staff PFC	2
8	FOO (<i>Flight Operation Officer</i>)	Leader FOO	1
		Staff FOO	4
9	Pasasi (<i>Ground Handling</i>)	Staff Passasi	1
10	Cargo	Koordinator Operasioal	2
		Administrasi	2
		Operasional	20
		Driver Cargo	4
		Security Cargo	4
11	Tekhik	Leader Engineering	1
		Engineering	8
Total			72 Karyawan

Sumber : PT Sriwijaya Air Bandara Radin inten II Lampung 2019

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut Suliyanto (2018, p.225) *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan demikian, maka dalam teknik pengambilan sampel ini adalah dengan memilih anggota populasi yang dapat memberikan informasi secara maksimal atau yang paling mudah ditemui. Metode pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Suliyato (2018, p.226) *Purposive Sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Penentuan kriteria-kriteria tertentu ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel pada penelitian ini adalah 32 karyawan divisi cargo PT. Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.55) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel *Independen*

Menurut Sugiyono (2018, p.57) Variabel *Independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* (bebas) adalah Beban Kerja (X_1) *Reward* (X_2).

3.5.2 Variabel *Dependen*

Menurut Sugiyono (2018, p.57) Variabel *Dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas,

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* (terikat) adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suliyanto (2018, p.147) definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Tabel 3.3
Oprasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X_1)	Menurut Kurnia dalam Irawati Rusda (2017) Beban Kerja adalah suatu proses analisa terhadap waktu yang digunakan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas.	Sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas suatu pekerjaan dalam keadaan normal.	1. Waktu kerja 2. Jumlah pekerjaan 3. Faktor internal tubuh 4. Faktor eksternal tubuh	Likert
Reward (X_2)	Menurut Fahmi (2017) Reward adalah bentuk pemberian balas jasa yang diberikan pada seorang karyawan atas prestasi kerjanya.	Imbalan yang diberikan dalam bentuk material dan non material yang diberikan oleh pihak perusahaan.	1. Upah 2. Gaji 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Penghargaan 6. Promosi	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Mangkunegara (2017) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas	Hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi agar	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Disiplin 4. Inisiatif	Likert

	yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya.	tercapainya tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi.	5. Tanggung Jawab 6. Kerja Sama	
--	---	---	------------------------------------	--

3.7 Uji Persyaratan instrumen

Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah variabel X yaitu Beban Kerja (X_1) Reward (X_2), dan variabel (Y) Kinerja karyawan. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018, p.233) validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan pada divisi cargo PT.Sriwijaya Air di Bandara Radin Inten II Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai 32 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*statistical program and service solution*) 20.

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.194) Reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur

data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha korelasi :

Tabel 3.4
Nilai Interpretasi R

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 = Model regresi berbentuk Linier
 H_a = Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika Probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Maka H_0 ditolak
 Jika Probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) Maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolonieritas dengan menggunakan model regresi. Analisis Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolonieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *collinierity tolerance*. Artinya jika nilai *collinierity tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas Uji multikolinieritas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. (*Statistical Program and Service Solution*).

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent* yang digunakan untuk menguji pengaruh dengan variabel *dependent*. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *independent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Beban Kerja (X_1), Reward (X_2), dan Kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. (*Statistical Program and Service Solution*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja karyawan
- a = konstanta
- b_1, b_2 = Koefesien Regresi
- X_1 = Beban Kerja
- X_2 = Reward

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji (t)

Menurut Sugiyono (2018), Uji t (uji parsial) digunakan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual yang menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji t, perlu diketahui nilai dari t_{tabel} sesuai dengan jumlah n (responden) dan tingkat derajat kebebasan dengan rumus ($df = n - 2$). Setelah didapatkan nilai df, kita dapat melihat nilai t_{tabel} pada tabel nilai t yang ada.

1. Pengaruh Beban Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Beban Kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) pada PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

H_a = Beban Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) pada PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

2. Pengaruh Reward (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Reward (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) pada PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

H_a = Reward (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) pada PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji (F)

Menurut Sugiyono (2018), Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*Independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*). Uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Ho = Beban Kerja (X_1) dan *Reward* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) pada PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

Ha = Beban Kerja (X_1) dan *Reward* (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) pada PT Sriwijaya Air Bandara Radin Inten II Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Menentukan nilai-nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada derajat kebebasan pembilang ($k - 1$) dan derajat kebebasan penyebut ($n - k$).
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.